

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

**1. PETUGAS PERSIDANGAN**

Desk : 3  
 Provinsi : D.I. Yogyakarta  
 Pimpinan Sidang 1 : Togu Pardede, ST., MIDS (Direktur Pembangunan Daerah)  
 Pimpinan Sidang 2 : Dr. Ing. Mada Dahana, ST, MT (Direktur Perencanaan Pendanaan Pembangunan)  
 Notulis Aplikasi: Zenia Ery Denintyas  
 Notulis Offline : Feri Nurulhuda Ismail  
 Pembahas :

Pemerintah Daerah	Kementerian/Lembaga	Direktorat Sektor Bappenas
1. <i>Bappeda D.I. Yogyakarta</i>	1. <i>Kementerian PUPR</i>	1. <i>Direktorat Transportasi</i>
2. <i>Bina Marga, Dinas PUPR DIY</i>	2. <i>Kementerian ESDM</i>	2. <i>Direktorat KTI</i>
3. <i>Dinas PUPESDM DIY</i>	3. <i>Kemantarian Perhubungan</i>	3. <i>Direktorat SDA</i>
4. <i>Dishub DIY</i>	4. <i>Kementerian ATR/BPN</i>	4. <i>Direktorat Perkim</i>
5. <i>Dinas PKP, PU DIY</i>	5. <i>Kementerian Ketenagakerjaan</i>	5. <i>Direktorat TRPPB</i>
6. <i>Dispartu DIY</i>	6. <i>Kementerian Perdagangan</i>	6. <i>Direktorat Ketenagakerjaan</i>
7. <i>Dinkes DIY</i>	7. <i>Kementerian Kesehatan</i>	7. <i>Direktorat KGM</i>
8. <i>Dinas DPKP DIY</i>	8. <i>Kementerian Pertanian</i>	8. <i>Direktorat Pangan dan Pertanian</i>
9. <i>BPBD DIY</i>	9. <i>BNPB</i>	

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

**2. KESEPAKATAN DAN CATATAN PERSIDANGAN**

No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan	
		Usulan	Kesepakatan					
1	<i>Pembangunan Jalan Prambanan - Gayamharjo</i>	<i>3.455</i>	<i>0</i>	<i>km</i>	<i>34 - Provinsi D.I. Yogyakarta, 3404 - Kab. Sleman</i>	<i>Kementerian PUPR</i>	<b>Ditolak, dengan harus ada catatan:</b> (1) Surat Gubernur terkait permohonan diskresi Menteri PUPR tetap berproses; (2) Hasil kesepakatan akan disesuaikan dengan hasil diskresi Menteri PUPR; serta	
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>		
		<i>02 - Transformasi Ekonomi</i>		<i>02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan</i>		<i>08 - Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi</i>		
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>		
		<i>Program Infrastruktur Konektivitas</i>	<i>Pelaksanaan Preservasi dan Peningkatan Kapasitas Jalan Nasional</i>	<i>Prasarana Bidang Konektivitas Darat (Jalan)</i>		<i>Pembangunan Jalan Strategis (ProPN)</i>		
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>						
<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>				

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dari DIY sudah berkoordinasi dengan Kementerian PUPR, sudah menindaklanjuti dengan mengirim surat Gubernur DIY ke Menteri PUPR.</i></li> <li>- <i>Total panjang 9,08 km, sudah terbangun di tahun 2023 sepanjang 1,275 km, target rencana di tahun 2024 terbangun 3,065 km sisanya di tahun 2025 sepanjang 5,475 km.</i></li> </ul> <p><i>Bina Marga, Dinas PUPR DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Hasil koordinasi terakhir untuk sisa jalan yang belum terbangun tidak menggunakan segmen A dan segmen B lagi. Jadi sisanya 5,475 km.</i></li> <li>- <i>RC baik dari lahan, dokumen lingkungan, DED, dll sudah terpenahi.</i></li> </ul>	<p><i>Bina Marga, Kementerian PUPR :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Jalan ini bukan jalan nasional, tidak ada di rencana pengembangan jaringan jalan, tidak akan menjadi jalan nasional, dan untuk penanganannya bukan merupakan kewenangan kami</i></li> <li>- <i>Kami ada skema untuk membantu penanganannya melalui IJD. Jadi pada 2023 penanganan dengan IJD 1,275 km, kemudian sudah diusulkan kembali dengan skema IJD 2024 sepanjang 1,9 km. Dikarenakan bukannya kewenangan jalan nasional untuk penanganan dengan APBN regulasi jadi kami belum bisa memastikan sisanya akan bisa ditangani lagi di 2025 kami akan menunggu kebijakan IJD atau diskresi.</i></li> <li>- <i>Kami baru bisa memprogramkan lagi jika sudah ada diskresi Menteri.</i></li> <li>- <i>Selain itu kami juga bisa skema pendanaan lain: PHJD, DAK, atau pendanaan lain selain APBN regulasi.</i></li> </ul>	<p><i>Pimsid :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sudah tidak menggunakan pembagian segmen (Segmen A dan Segmen B) seperti saat rakortek.</i></li> <li>- <i>Jadi kebutuhannya 5,475 km dan sudah disampaikan melalui surat Gubernur pada 6 Mei 2024.</i></li> </ul> <p><i>Dit. Transportasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Total 9,08 km, namun dibangun secara bertahap.</i></li> <li>- <i>Pertama 2023 1,275 km. Tahun 2024 melalui inpres jalan daerah 1,93 km.</i></li> <li>- <i>Saat ini inpres masih tahap verifikasi, apabila disetujui penanganannya akan fokus di tahun 2024.</i></li> <li>- <i>Penanganan selanjutnya pada persetujuan hasil rakortek terdapat segmen A (PUPR melalui IJD maupun diskresi Menteri) dan segmen B (dana istimewa).</i></li> <li>- <i>Apabila akan dilakukan penanganan segmen B (melihat surat Gubernur juga) dapat menunggu IJD 2024 selesai, kemudian baru bisa diusulkan kembali IJD 2025.</i></li> </ul> <p><i>Dengan catatan, menyesuaikan kebijakan IJD tahun 2025</i></p>	<p>(3) <b>Melihat potensi pendanaan lainnya</b></p>
--	--	--	---	--	---

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
2	<i>Bantuan Pasang Baru Listrik (BPBL)</i>	1.000	1.000	unit	34 - Provinsi Di Yogyakarta, 3401 - Kab. Kulon Progo, 3402 - Kab. Bantul, 3403 - Kab. Gunungkidul, 3404 - Kab. Sleman	Kementerian ESDM	Diakomodir		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		05 - Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi		02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		16 - Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>				
		<i>Program Energi dan Ketenagalistrikan</i>	<i>Pengelolaan Ketenagalistrikan</i>	<i>Bantuan Peralatan/Sarana</i>	<i>Pemasangan Sambungan Baru Listrik bagi Rumah Tangga Belum Berlistrik yang Tidak Mampu atau Berada di Daerah 3T</i>				
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		<i>Bappeda DIY :</i> - Target 1000 di semua Kabupaten. - Data by name by adress sudah siap, beserta NIK.		<i>Kementerian ESDM :</i> - Untuk di DIY kami mengusulkan 1.750 semoga sudah bisa di approve semua.		<i>Dit. KTI :</i> - Sudah masuk di perencanaan Kementerian ESDM, dan dianggarkan 100.000 unit di seluruh provinsi.			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>3</b>	<i>Pemasangan PL TS Atap</i>	5	0	unit	34 - Provinsi Di Yogyakarta, 3471 - Kota Yogyakarta	Kementerian ESDM	<b>Ditolak</b>		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		<i>05 - Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi</i>		<i>05 - Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju Net Zero Emission</i>		<i>16 - Berketahanan Energi, Air, dan Kemandirian Pangan</i>			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		<i>Program Energi dan Ketenagalistrikan</i>	<i>Perencanaan, Pembangunan dan Pengawasan Infrastruktur Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi</i>	<i>Bantuan Peralatan/Sarana</i>		<i>PLTS Terpadu</i>			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
		<i>Bappeda DIY :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Catatan dari rakortek agar bersurat ke Kementerian ESDM.</li> <li>- Lokasi kantor dinas Pemda DIY.</li> </ul> <i>Dinas PUPESDM DIY :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi di UPT pengelolaan air limbah, Kab. Bantul.</li> <li>- Upaya pengurangan tagihan listrik di IPAL tersebut.</li> <li>- Jika terwujud merupakan gabungan pertama kali antara pengelolaan air limbah dan pemanfaatan EBT (ekosistem ekonomi hijau).</li> </ul>		<i>Kementerian ESDM :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di tahun 2025 tidak ada kegiatan PLTS Atap, lebih fokus pada daerah 3T.</li> <li>- Usulannya ditolak.</li> </ul> <i>EBT, Kementerian ESDM :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Di 2025 fokus pada pembangunan PLTS terpadu pada beberapa daerah belum teraliri listrik oleh PLN khususnya daerah 3T.</li> </ul>		<i>Pimsid :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Memang prioritas terkait EBT dan mengurangi cost daerah juga sangat penting.</li> <li>- Menurut catatan rakortek di tahun 2025 tidak ada anggarannya.</li> <li>- Ditolak.</li> </ul>			
		<b>Usulan</b>	<b>Volume</b>		<b>Satuan</b>	<b>Lokasi Kab/Kota</b>		<b>Kementerian/Lembaga</b>	

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

No	Usulan	Kesepakatan	Kawasan	KRO	RO	Hasil Kesepakatan		
4	<i>Pembangunan Sistem Drainase Perkotaan Kawasan Jogja Expo Center</i>	1	0	<i>kawasan</i>	<i>34 - Provinsi DI Yogyakarta, 3402 - Kab. Bantul, 3471 - Kota Yogyakarta</i>	<i>Kementerian PUPR</i>	<b>Ditolak, karena usulan merupakan kewenangan Provinsi dan direkomendasikan untuk diusulkan melalui DAK</b>	
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>		
		<i>05 - Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi</i>		<i>05 - Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju Net Zero Emission</i>		<i>17 - Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim</i>		
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>		
		<i>Program Ketahanan Sumber Daya Air</i>	<i>Pengendalian Banjir, Lahar, Pengelolaan Drainase Utama Perkotaan, dan Pengaman Pantai</i>	<i>Prasarana Jaringan Sumber Daya Air</i>		<i>Prasarana pengendali daya rusak air yang dibangun</i>		
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>						
<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>				

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

		<p>Bappeda DIY :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Agar Pemda DIY dapat merinci RO dari pekerjaan yang akan dilaksanakan, kemudian memperbaiki geotagging yang ada.</li> <li>- Dinas PUPESDM memetakan kewenangan dari instansi pengelola jaringan drainase JEC (kewenangan Pemda DIY, dan kewenangan Kab. Bantul) sehingga mengurangi kejadian an genangan.</li> </ul> <p>Dinas PUPESDM DIY :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Upaya penanganan genangan di kawasan protokol JEC, kami bersama tim DED menyusun suatu sistem jaringan drainase kawasan menggunakan jaringan drainase eksisting (drainase jalan). Upaya kami meningkatkan kapasitas drainase jalan tersebut. Kemudian membangun outlet diarahkan ke sungai. Membuat intersektion dari drainase jalan yang ada.</li> </ul> <p>Bina Marga, Dinas PUPR DIY :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jalan di depan jalan JEC berstatus jalan provinsi (dulu jalan nasional), APBN menangani perkerasan jalannya saja tidak termasuk drainase.</li> </ul>	<p>BPIW, Kementerian PUPR :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum diakomodir saat kongreg karena bukan merupakan kewenangan nasional, sungai di kawasan tersebut juga bukan merupakan kewenangan nasional, pengembangan wilayah di kawasan JEC cukup strategis namun bukan strategis nasional, mungkin juga bisa berbagi pendanaan tidak hanya PUPR.</li> <li>- Memang pernah terjadi genangan karena limbahnya dari jalan lokal</li> </ul>	<p>Pimsid :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Geotagging sudah.</li> <li>- Pemetaan sudah</li> </ul> <p>Dit. SDA :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menurut kami hal ini merupakan drainase jalan, berarti kewenangnya Bina Marga.</li> </ul>	
--	--	--	--	--	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		- Permasalahan pada saat turun hujan terjadi genangan di depan JEC yang merupakan limpasan/kiriman dari kawasan Ambarukmo.							
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
5	<i>Operasional Terminal Bus (Selama 1 Tahun Termasuk Biaya BOK)</i>	44	44	<i>unit</i>	<i>34 - Provinsi DI Yogyakarta</i>	<i>Kementerian Perhubungan</i>	<b>Diakomodir</b>		
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional			
		<i>02 - Transformasi Ekonomi</i>		<i>02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan</i>		<i>08 - Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi</i>			
		Program	Kegiatan	KRO		RO			
		<i>Program Infrastruktur Konektivitas</i>	<i>Infrastruktur Konektivitas Transportasi Darat</i>	<i>Pelayanan Publik Lainnya</i>		<i>Pembelian Layanan (Buy The Service) Angkutan Massal Berbasis Jalan di Daerah Istimewa Yogyakarta (Prioritas Nasional)</i>			
		Catatan dan Tanggapan							
		Pemerintah Daerah		Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>DIY memiliki bis umum Trans Jogja, dengan operasional dilakukan oleh BUMD sebagian slotnya dibayai oleh pusat, namun untuk 2024 slot pembiayaan dari pusat sudah habis.</i></li> <li>- <i>Harapannya di 2025 pembiayaan dari pusat masih dapat diberikan.</i></li> </ul>	<p><i>Kementerian Perhubungan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Terkait angkutan perkotaan, setiap tahun sudah dianggarkan.</i></li> <li>- <i>Jogja menjadi salah satu prioritas.</i></li> </ul>	<p><i>Dit. Transportasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sepakat dengan Kemenhub, karena sudah dianggarkan.</i></li> <li>- <i>Untuk RO: Pembelian Layanan (Buy The Services) Angkutan Massal Berbasis Jalan Di Daerah Istimewa Yogyakarta (Prioritas Nasional) - Provinsi DI Yogyakarta.</i></li> </ul>			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				
6	Pengadaan dan Pemasangan APJ (Alat Penerangan Jalan) di Jalur Jalan Lintas Selatan	2.000	2.000	unit	34 - Provinsi DI Yogyakarta	Kementerian Perhubungan	Diakomodir, Kemenhub: usulan sudah masuk dalam pagu kebutuhan, namun pelaksanaan melihat ketersediaan pendanaan dari K/L
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>	
		02 - Transformasi Ekonomi		02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		11 - Stabilitas Ekonomi Makro	
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>	
		Program Infrastruktur Konektivitas	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Sarana Konektivitas Darat		Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)	
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>					
<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		<i>Bappeda DIY :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>JJLS yang baru dibangun, sedikit berhimpit dengan pantai di Kawasan Bantul dan Kulon.</i></li> <li>- <i>Perlu dukungan untuk penerangan jalan umum.</i></li> <li>- <i>Kesiapan daerah: 1. studi evaluasi keselamatan penerangan jalan, di JJLS.</i></li> </ul>		<i>Hubdat, Kementerian Perhubungan :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Status jalan di jalan sudah di ianggarkan di 2025 dan masuk dalam pagu, terkait APJ Konvensional lengan tunggal dan lengan ganda.</i></li> <li>- <i>Ruas jalan bisa berubah tergantung hasil survei dan koordinasi pusat dengan BPTD.</i></li> <li>- <i>Setiap tahun telah dilaksanakan survei untuk jalan provinsi, untuk jalan daerah berupa bantuan teknis.</i></li> </ul>		<i>Dit. Transportasi :</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Untuk lokus dan ruas jalan dapat dikordinasikan dengan Dltjen Hubdat atau BPTD.</i></li> <li>- <i>Untuk RO: Perlengkapan Jalan.</i></li> </ul>		
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan	
		Usulan	Kesepakatan					
7	Pengadaan dan Pemasangan APJ (Alat Penerangan Jalan) di Jaringan Ringroad Perkotaan Yogyakarta	400	400	unit	34 - Provinsi DI Yogyakarta	Kementerian Perhubungan	Diakomodir, Kementerian: usulan sudah masuk dalam pagu kebutuhan, namun pelaksanaan melihat ketersediaan pendanaan dari K/L	
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional		
		02 - Transformasi Ekonomi		02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		07 - Integrasi Ekonomi Domestik dan Global		
		Program	Kegiatan	KRO		RO		
		Program Infrastruktur Konektivitas	Keselamatan dan Keamanan Transportasi Darat	Sarana Konektivitas Darat		Perlengkapan Jalan (Prioritas Nasional)		
		Catatan dan Tanggapan						
Pemerintah Daerah		Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		<i>Bappeda DIY :</i> - Perlu dukungan untuk penerangan jalan umum. - Kesiapan daerah: 1. studi evaluasi keselamatan penerangan jalan, di JJLS.		<i>Hubdat, Kementerian Perhubungan :</i> - Status jalan di jalan sudah di ianggarkan di 2025 dan masuk dalam pagu, terkait APJ Konvensional lengan tunggal dan lengan ganda. - Ruas jalan bisa berubah tergantung hasil survei dan koordinasi pusat dengan BPTD. - Setiap tahun telah dilaksanakan survei untuk jalan provinsi, untuk jalan daerah berupa bantuan teknis.		<i>Dit. Transportasi :</i> - Untuk lokus dan ruas jalan dapat dikordinasikan dengan Dltjen Hubdat atau BPTD. - Untuk RO: Perlengkapan Jalan. -		
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan	
		Usulan	Kesepakatan					
8	Pengadaan dan Pemasangan ATCS (Area Traffic Control System)	17	0	simpang	34 - Provinsi DI Yogyakarta	Kementerian Perhubungan	Ditolak, karena menunggu hasil evaluasi pemanfaatan ATCS DIY tahun sebelumnya	
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional		
		02 - Transformasi Ekonomi		02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		08 - Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi		
		Program	Kegiatan	KRO		RO		
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Darat	Sarana Bidang Konektivitas Darat		Pembangunan ATCS/ITS (Prioritas Nasional)		
		Catatan dan Tanggapan						
Pemerintah Daerah		Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Diusulkan dalam 1 rumpun yaitu ATCS, ATMS, dan VMS.</i></li> <li>- <i>Dinas Perhubungan sudah koordinasi dengan Kemenhub setelah rakortek, bahwa Dirjen Hubdat u sulan ini masih dievaluasi sehingga usulan belum bisa diakomodir di re nja Kemenhub.</i></li> </ul> <p><i>Dishub DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sudah koordinasi dengan K emenhub difasilitasi biro perencana an, dapat disimpulkan bahwa masih dalam proses evaluasi berbagai pro yek yang berkaitan dengan ATCS, A TMS, dan VMS secara nasional. Jadi anggarannya belum diakomodir.</i></li> </ul>		<p><i>Hubdat, Kementerian Perhubungan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Di tahun 2025 tidak ada usu lan pada pagu kebutuhannya.</i></li> <li>- <i>Terkait DIY di tahun-tahun sebelumnya sudah pernah dianggar kan. Di tahun 2025 tidak masuk pag u anggarannya.</i></li> <li>- <i>Akan coba direncanakan ke tahun-tahun selanjutnya.</i></li> </ul>		<p><i>Pimsid :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Catatan rakortek pernah diu sulkan dan masih dalam tahap evalu asi.</i></li> </ul>		
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan	
		Usulan	Kesepakatan					
9	<i>Penyediaan Akses Rumah Layak Huni/Prasarana Bidang Perumahan dan Perumahan/ Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya/</i>	6.138	2.440	unit	<i>34 - Provinsi DI Yogyakarta, 3401 - Kab. Kulon Progo, 3402 - Kab. Bantul, 3403 - Kab. Gunungkidul, 3404 - Kab. Sleman</i>	<i>Kementerian PUPR</i>	<i>Diakomodir, dengan usulan Kab. Kulon Progo 1.500 unit, Kab. Sleman 940 unit (status di Sibaru), usulan lainnya diupayakan dapat diunggah di Sib</i>	
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>		

**NOTULENSI**

**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

<i>Bantuan Stimulan Untuk Rumah Tidak Layak Huni</i>	<i>02 - Transformasi Ekonomi</i>		<i>02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan</i>	<i>08 - Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi</i>		<b>aru, perlu menyiapkan DED dan update untuk Kab. Bantul, dan Kab. Gunungkidul</b>	
	<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>	<b>RO</b>			
	<i>Program Perumahan dan Kawasan Permukiman</i>	<i>Penyediaan Akses Rumah Layak Huni</i>	<i>Prasarana Bidang Perumahan dan Permukiman</i>	<i>Bantuan Pembangunan Rumah Swadaya</i>			
	<b>Catatan dan Tanggapan</b>						
	<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>		
	<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>RO: Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS).</i></li> <li>- <i>RC diunggah ke Sibaru (Kab. Kulon Progo 1500 unit, Kab. Sleman 940 unit, Kab. Bantul melalui surat Bupati, Kab. Gunungkidul masih perlu perbaharui datanya)</i></li> </ul> <p><i>Dinas PKP, PU DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Kab. Bantul dan Kab. Gunungkidul terkendala karena Sibaru sedang terkendala sistemnya.</i></li> <li>- <i>Kab. Kulon Progo mengusulkan kembali usulan yang lama, apakah surat Bupatinya perlu di update.</i></li> </ul>		<p><i>BPIW, Kementerian PUPR :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Masukan berdasar hasil kongreg sudah diakomodir, jadi sudah forum kesepakatan bersama (masuk list prioritas)</i></li> <li>- <i>Berdasar hasil kongreg DIY di perkirakan mendapat 2932 unit (anggaran sekitar 60 M).</i></li> </ul>		<p><i>Dit. Perkim :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Kami bisa mengakomodir namun dari Pemda perlu persiapan lahan, komitmen dan pendampingan program, serta sudah ada skema pemilihan daftar calon penerima bantuan by name by address.</i></li> <li>- <i>Perlu konfirmasi juga ke Dirjen Perumahan apa sudah dianggarkan di 2025.</i></li> <li>- <i>Skema pemilihan penerima bantuan</i></li> <li>- <i>Ke dirjen perumahan apakah sudah dianggarkan di 2025</i></li> <li>- <i>Kesimpulan diakomodir dengan usulan: kulonprogo 1500, sleman 940, by address dipastikan lagi, DED dilengkapi, updating di sibaru</i></li> <li>- <i>Usulan selebihnya diupayakan bisa dimasukkan</i></li> </ul>		
<b>Usulan</b>	<b>Volume</b>		<b>Satuan</b>	<b>Lokasi Kab/Kota</b>	<b>Kementerian/Lembaga</b>		

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
10	Pengadaan dan Pemasangan ATMS (Advanced Traffic Management System)	22	0	simpang	34 - Provinsi DI Yogyakarta	Kementerian Perhubungan	Ditolak		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		02 - Transformasi Ekonomi		02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		07 - Integrasi Ekonomi Domestik dan Global			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Darat	Sarana Bidang Konektivitas Darat		Pembangunan Arterial Transport Management System (ATMS) (Prioritas Nasional)			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
Bappeda DIY : - Sama seperti ATCS.		Hubdat, Kementerian Perhubungan : - ATMS hampir sama dengan ATCS menunggu evaluasi.		Pimsid : - 2025 tidak dialokasikan, dan kemungkinan akan ada tahun selanjutnya menunggu hasil evaluasi.					
11	Pengadaan dan Pemasangan VMS (Variable Message Sign)	12	0	simpang	34 - Provinsi DI Yogyakarta	Kementerian Perhubungan	Ditolak		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		02 - Transformasi Ekonomi		02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		07 - Integrasi Ekonomi Domestik dan Global			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		Program Infrastruktur Konektivitas	Pelayanan Transportasi Darat	Sarana Bidang Konektivitas Darat		Pembangunan Arterial Transport Management System (ATMS) (Prioritas Nasional)			

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		Catatan dan Tanggapan							
		Pemerintah Daerah	Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas				
		<i>Bappeda DIY :</i> - Sama seperti ATCS dan AT MS	-		<i>Pimsid :</i> - Ditolak.				
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
12	<i>Pendampingan Percepatan Integrasi RDTR dengan Sistem OSS</i>	2	2	<i>dokumen</i>	<i>3402 - Kab. Bantul , 3404 - Kab. Sleman</i>	<i>Kementerian Agraria dan Tata Ruang</i>	Diakomodir, dengan catatan agar data yang dibutuhkan, dan berkoordinasi dengan ATR/BPN untuk aksesnya		
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional			
		<i>05 - Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi</i>		<i>02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan</i>		<i>08 - Perkotaan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi</i>			
		Program	Kegiatan		KRO			RO	
		<i>Program Penyelenggaraan Penataan Ruang</i>	<i>Pembinaan Perencanaan Tata Ruang Daerah</i>		<i>Kebijakan Bidang Ruang dan Pertanahan</i>			<i>Dokumen Persetujuan Substansi RDTR Kab/Kota di Wilayah I</i>	
		Catatan dan Tanggapan							
				Pemerintah Daerah	Kementerian Lembaga			Direktorat Sektor Bappenas	

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemda DIY sudah koordinasi dengan ATR/BPN dan di tahun 2024 sudah ada 2 RDTR (RDTR Pantai Selatan Bantul, dan RDTR Kawasan Sleman Tengah) sudah dilakukan penempatan namun belum terintegrasi dengan OSS.</li> <li>- Pada saat ini belum bisa dilakukan pengumpulan 4 data yang diperlukan karena tidak ada akses.</li> </ul> <p><i>Dispertaru DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami memerlukan akses 4 data yg ada.</li> </ul>	<p><i>Kementerian ATR/BPN :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait integrasi OSS pada database untuk Kab. Sleman, Sleman Tengah dokumen data belum diterima di Studio Peta.</li> <li>- Terkait kesulitan akses akan ditindaklanjuti ke pihak terkait.</li> </ul>	<p><i>Dit. TRPPB :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Terkait usulan ini perlu data dari dinas tata ruang DIY, pendampingan integrasi OSS ini Pemda DIY bisa koordinasi Studio Peta ATR/BPN untuk diberikan pendampingan integrasi OSS.</li> </ul> <p><i>Pimsid :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diakomidir.</li> </ul>			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				
13	Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform)	2	2	Obyek TORA	3401 - Kab. Kulon Progo, 3402 - Kab. Bantul, 3403 - Kab. Gunungkidul, 3404 - Kab. Sleman, 3471 - Kota Yogyakarta	Kementerian Agraria dan Tata Ruang	Diakomodir
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional	
		01 - Transformasi Sosial		02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan		03 - Perlindungan Sosial yang Adaptif	
		Program	Kegiatan	KRO		RO	
		Program Pengelolaan dan Pelayanan Pertanahan	Penanganan Akses Reforma Agraria (Acces Reform)	Fasilitas dan Pembinaan Keluarga		Akses Reforma Agraria Kategori I	

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		Catatan dan Tanggapan					
		Pemerintah Daerah	Kementerian Lembaga	Direktorat Sektor Bappenas			
		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Dari sisi akses dapat meliputi ti infrastruktur, pembinaan UMKM.</i></li> <li>- <i>Meliputi 5 kabupaten/kota.</i></li> <li>- <i>Lebih terkait akses dan bukan aset.</i></li> <li>- <i>Apabila perlu pendetailan hingga satuan KK, akan menyesuaikan volume dari K/L.</i></li> </ul>	<p><i>Kementerian ATR/BPN :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-</li> </ul>	<p><i>Dit. TRPPB :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Kegiatan ini sudah dilaksanakan akan tiap tahun dan berlanjut di tahun 2025.</i></li> <li>- <i>Mohon konfirmasi, yang diajukan terkait 2 objek TORA, dapat disesuaikan dengan volume K/L.</i></li> <li>- <i>ATR/BPN ada Direktorat pemberdayaan masyarakat, untuk mengkoordinasikan K/L yang memiliki akses pemberdayaan masyarakat dengan kebutuhan masyarakat (menggunakan satuan KK).</i></li> <li>- <i>Dapat dilengkapi by name by adress kebutuhan ke masing-masing K/L.</i></li> <li>- <i>Untuk RO dapat melakukan tagging ke: (1) Akses Reforma Agraria Kategori merupakan kegiatan pemberdayaan di tahun (2) Fasilitasi Pendampingan Akses Reforma Agraria: merupakan kegiatan lanjutan di tahun selanjutnya.</i></li> </ul>			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>14</b>	<i>Pemagangan Industri bagi Lulusan Pelatihan Vokasi/ Pendidikan</i>	<i>1.000</i>	<i>1.000</i>	<i>orang</i>	<i>34 - Provinsi DI Yogyakarta</i>	<i>Kementerian Ketenagakerjaan</i>	<b>Diakomodir</b>		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		<i>02 - Transformasi Ekonomi</i>		<i>01 - Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju</i>		<i>04 - Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi</i>			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		<i>Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi</i>	<i>Peningkatan Penyelenggaraan Pelatihan Vokasi dan Pemagangan</i>	<i>Koordinasi</i>		<i>Koordinasi Penyelenggaraan Pelatihan dan Pemagangan bersama Industri</i>			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlahnya untuk 1000 orang berasal dari seluruh kabupaten/kota.</li> <li>- Yang sudah disiapkan oleh pemda saat ini: pembentukan koordinasi daerah.</li> <li>- Sudah bekerja sama dengan Jerman sebagai rintisan awal.</li> <li>- Pemagangan yang dilakukan sebagian besar dilakukan di perusahaan-perusahaan kecil dan sehingga kemanfaatan tidak hanya dari peserta namun juga lokasi usaha UMKM yang menjadi lokasi magang.</li> <li>- TKDV DIY: Pemagangan menjadi program prioritas provinsi, dengan target lebih kuantitatif: berapa orang yang berhasil melaksanakan kegiatan menjadi aksi kunci bagi lulusan baru dalam menambah.</li> <li>- Saat ini ada kecenderungan bahwa generasi sekarang ada beberapa kelemahan, sehingga program ini dapat menjadi solusi dalam menangani hal tersebut.</li> </ul>	<p><i>Kementerian Ketenagakerjaan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemagangan di UMKM: program yang dilaksanakan sudah ada di UMKM, lebih spesifiknya di 2022 - 2023 sudah ada pemagangan di anggaran yang ada dalam tugas pembantuan: dialokasikan sekira 1,9 M dan targetnya untuk DIY 219 tidak ada pembatasan pelaksanaan, dapat dilakukan di perusahaan besar dan kecil.</li> <li>- Terkait RO, saat ini ada dapat disesuaikan menjadi RO 4057 SCH 001.</li> <li>- Mulai 2024, ada indikator terkait penyusunan rencana tenaga kerja di untuk Dokumen DIY yang masih berlaku hanya di Kab. Gunungkidul (sampai 2026); Kab. Sleman belum ada data.</li> <li>- Indikator: Penyusunan Rensstra RKD oleh OPD yang mengacu pada Dokumen pembaginya adalah seluruh OPD terkait di Provinsi DIY (berdasarkan Kepmendagri).</li> </ul>	<p><i>Dit. Ketenagakerjaan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menyetujui, untuk pengalokasiannya akan ditentukan oleh Dirjen Bina Lavoktas.</li> <li>- Akan melakukan pertemuan dengan daerah terkait volume jumlah peserta pemagangan.</li> <li>- Termasuk prioritas nasional, 2024 targetnya 55 ribu orang, sehingga apabila 1000 orang dari DIY masih bisa dipenuhi.</li> <li>- Untuk RO: Pemagangan Dalam dapat disesuaikan sesuai RO K/L.</li> </ul>			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>15</b>	<i>Pembangunan Pasar Tematik Wisata Krakal</i>	<i>1</i>	<i>0</i>	<i>unit</i>	<i>3403 - Kab. Gunungkidul</i>	<i>Kementerian Perdagangan</i>	<b>Ditolak, dengan catatan menunggu kebijakan desain DAK</b>		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		<i>02 - Transformasi Ekonomi</i>		<i>02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan</i>		<i>04 - Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi</i>			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		<i>Program Perdagangan Dalam Negeri</i>	<i>Pengembangan Sarana Perdagangan dan Kapasitas Logistik</i>	<i>Prasarana Bidang Industri dan Perdagangan</i>		<i>Pembangunan/Revitalisasi Pasar Rakyat</i>			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			
<i>Bappeda DIY : - RC dan DED sudah siap semua.</i>		<i>Kementerian Perdagangan : - Usulan anggaran sekitar 20 M. - DAK Pasar Tematik ada program tersebut yaitu Pasar Tematik Wisata akan tetapi untuk 2025 belum ada keputusan dari Bappenas untuk mengusung tema wisata, karena tahun selanjutnya akan mengusung ke tema industri, perlu dikonfirmasi kembali.</i>		<i>Pimsid : - Usulannya tahun ini ditolak.</i>					
<b>No</b>	<b>Usulan</b>	<b>Volume</b>		<b>Satuan</b>	<b>Lokasi Kab/Kota</b>	<b>Kementerian/Lembaga</b>	<b>Hasil Kesepakatan</b>		
		<b>Usulan</b>	<b>Kesepakatan</b>						

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>16</b>	<i>Penyelenggaraan Permukiman dan Bangunan Gedung/ Prasarana Bidang Perumahan dan Permukiman/ Pemugaran Permukiman Kumuh</i>	<i>88,28</i>	<i>88,28</i>	<i>hektare</i>	<i>34 - Provinsi DI Yogyakarta, 3401 - Kab. Kulon Progo, 3404 - Kab. Sleman, 3471 - Kota Yogyakarta</i>	<i>Kementerian PUPR</i>	<b>Diakomodir dengan catatan daerah dengan kategori I, dan dipergunakan koordinasi lebih lanjut terkait unggahan kelengkapan RC</b>		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		<i>05 - Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi</i>		<i>02 - Kemiskinan Menuju Nol Persen dan Menurunnya Ketimpangan</i>		<i>15 - Lingkungan Hidup Berkualitas</i>			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		<i>Program Perumahan dan Kawasan Permukiman</i>	<i>Penyediaan Akses Rumah Layak Huni</i>	<i>Prasarana Bidang Perumahan dan Permukiman</i>		<i>Pemugaran Kawasan Kumuh</i>			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemda DIY koordinasi dengan Cipta Karya dan melengkapi RC yang dibutuhkan. Untuk RC sudah dilengkapi yaitu Kota Yogyakarta sudah siap dari tahun 2022 (tidak perlu perbaikan), Kab. Kulon Progo sudah berkoordinasi dengan BPPW untuk perbaikan RC agar diunggah ke Sikoreg, kemudian untuk geotagging sudah diperbaiki.</li> <li>- RO Pemugaran Kawasan Kumuh.</li> </ul> <p><i>Dnas PUPESDM DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan kumuh ada 3 lokasi (Giripeni, Joho, Mantrijeron).</li> <li>- Mantrijeron sudah ada RC dari tahun 2022, dari Pemda sudah koordinasi dengan pusat terkait wilayah Giripeni ada lokasi yang diusulkan di kawasan yang sama namun berbeda lokasi, hasil konfirmasi dengan pusat dibolehkan selama masih dalam kawasan yang menjadi kewenangan Kab./Kota, namun diperlukan memorandum supaya tidak ada tumpang tindih kegiatan.</li> </ul>	<p><i>BPIW, Kementerian PUPR :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Info hasil update konreg bidang penataan kawasan kumuh ini masuk form kesepakatan (termasuk super prior di cipta karya), namun yang ditangani kategori I (dilaksanakan di kawasan Joho, Condongcatur Depok).</li> <li>- Diperlukan RC, SK, deliniasi kumuh, DED. Diharapkan sudah berkoordinasi dengan BPPW (DED belum dikirim ke BPPW hingga konreg sebelumnya) jadi mohon koordinasi upaya program bisa masuk di 2025.</li> </ul>	<p><i>Pimsid :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Diakomodir dengan catatan</li> </ul>			
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan
		Usulan	Kesepakatan				

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

<b>17</b>	<i>Intervensi Percepatan Penurunan Stunting di Kab. Gunungkidul</i>	<i>1</i>	<i>0</i>	<i>Paket</i>	<i>34 - Provinsi DI Yogyakarta, 3403 - Kab. Gunungkidul</i>	<i>Kementerian Kesehatan</i>	<b>Ditolak, dapat diusulkan melalui DAK Non-Fisik</b>		
		<b>Agenda Pembangunan</b>		<b>Sasaran Visi</b>		<b>Arah Pembangunan Nasional</b>			
		<i>01 - Transformasi Sosial</i>		<i>04 - Daya Saing Sumber Daya Manusia Meningkat</i>		<i>01 - Kesehatan Untuk Semua</i>			
		<b>Program</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>KRO</b>		<b>RO</b>			
		<b>Catatan dan Tanggapan</b>							
		<b>Pemerintah Daerah</b>		<b>Kementerian Lembaga</b>		<b>Direktorat Sektor Bappenas</b>			

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Stunting sudah menjadi agenda nasional, saat rakortek sudah di usulkan namun ada catatan dari pusat oleh karena itu dalam remedial ini kami berupaya menajamkan usulan, lebih intervensi stuntingnya melalui pendekatan pelayanan primer, berfokus pada kesehatan anak yang terintegrasi.</i></li> <li>- <i>Dalam remedial ini akan bisa lebih tajam lagi agar bisa menjadi pertimbangan oleh pusat.</i></li> </ul> <p><i>Dinkes DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Fokus pada penanganan kesehatan anak secara terpadu/terintegrasi.</i></li> <li>- <i>Stunting di DIY teridentifikasi karena penyakit, hampir 50% bayi tidak naik BB karena sakit demikian juga TB anak cukup tinggi.</i></li> <li>- <i>Maka kami usulkan pelayanan kesehatan terintegrasi dengan menghadirkan dokter spesialis anak ke Puskesmas. Jadi anak-anak akan di screening secara terintegrasi. Mikronutrien untuk mencegah stuntingnya, dan juga permakanaan.</i></li> <li>- <i>Merupakan replikasi kegiatan di Kab. Sleman (pakai APBD) nam</i></li> </ul>	<p><i>Kementerian Kesehatan :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Terkait dalam stunting, permasalahan kesehatan anak ini kami coba usulkan di 2025 melalui DAK non fisik yaitu menu pendampingan tim ahli spesialis anak ke Puskesmas dalam pelayanan kesehatan ibu dan anak.</i></li> <li>- <i>DAK non fisik di 2025, pendampingan spesialis anak berupa kunjungan bagi tim ahli ke Puskesmas.</i></li> </ul>	<p><i>Dit. KGM :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Sejauh ini dilakukan melalui berbagai sumber pembiayaan (tidak hanya DAK kesehatan, DAK pertanian, DAK air minum, atau DAK sanitasi).</i></li> <li>- <i>Terkait integrasi layanan primer sudah dikonsepsikan dari tahun sebelumnya oleh Kemenkes, tahun 2024 ini masih proses penyiapan pelaksanaannya, jadi bagaimana jejaringnya saling terintegrasi. Namun dalam usulan stunting ini di Kab. Gunungkidul kami belum bisa menjamin bisa dialokasikan tahun ini karena masih penajaman. Dari kami mengusulkan bisa melalui pengusulan DAK terutama DAK nonfisik karena terdapat menu pendampingan stunting, dan baik dari DAK kesehatan juga terdapat pendampingan keluarga yang sifatnya pendekatannya untuk stunting juga, jadi keluarga yang berpotensi stunting juga teridentifikasi lebih dini. Jadi kami fokus pada pencegahannya.</i></li> <li>- <i>Setiap posko nantinya terdapat tenaga kesehatan seperti ahli gizi maupun dokter, di 2025 kami akan dicek kembali lokusnya. Fokusnya</i></li> </ul>	
--	--	--	---	---	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		<p><i>un karena di Kab. Gunungkidul tidak bisa pakai APBD maka diusulkan di Musrenbang ini.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Merupakan pendekatan baru pada kasus stunting merupakan solusi tuasi yang khusus maka kami integrasikan.</i></li> <li>- <i>Hasil analisis kami, stunting selain dari kehamilan dibutuhkan juga untuk koreksi jadi yang berpotensi stunting bisa dikoreksi sehingga langkah integrasinya sangat baik. Jadi bisa dimunculkan menu DAK non fisik dan terjamin di 2025.</i></li> </ul>			<p><i>pencegahan penyakit, dan penanganan terkait gizi.</i></p> <p><i>Pimsid :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Perlu sinkronisasi kebutuhan daerah bisa sama apa yang disediakan atau didukung dari Kementerian.</i></li> <li>- <i>Arahannya melalui DAK non fisik 2025 terdapat menunya.</i></li> <li>- <i>Menjadi masukan Kemenkes dan Bappenas supaya menunya ada menu terintegrasinya juga yaitu upaya koreksi terhadap balita teridentifikasi stunting.</i></li> </ul>					
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan			
		Usulan	Kesepakatan							
18	<p><i>Pelayanan Pengujian Kualitas Produk Pangan Asal Hewan Keliling</i></p>	1	0	<i>paket</i>	<i>34 - Provinsi DI Yogyakarta</i>	<i>Kementerian Pertanian</i>	<p><b>Ditolak, karena belum tersedia dukungan programnya (KRO/RO)</b></p>			
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional				
		<i>02 - Transformasi Ekonomi</i>		<i>01 - Pendapatan Per Kapita Setara Negara Maju</i>		<i>04 - Iptek, Inovasi dan Produktivitas Ekonomi</i>				
		Program	Kegiatan	KRO		RO				
		Catatan dan Tanggapan								
		Pemerintah Daerah		Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas				

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

	<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Setelah pemulihan pasca pandemi permintaan produk pangan meningkat terutama hewan. Kemudian menjadi pertimbangan kami bahwa kebutuhan penjaminan kualitas hewan perlu dipastikan rasa aman, nyaman bagi konsumen.</i></li> <li>- <i>Kebutuhan layanan sarpras berupa layanan pengujian dan laboratorium. Kesiapan yang sudah ada di daerah mulai dari sertifikasi akreditasi maupun rincian anggaran belanjanya.</i></li> </ul> <p><i>Bidang Sektor :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Mengusulkan layanan pengujian berupa mobil pengujian keliling jadi bisa memudahkan pengambilan sample kualitas daging secara umum (warna, tekstur), kadar formalin, cemaran babi terhadap daging ayam maupun sapi.</i></li> <li>- <i>Pengambilan sample secara langsung di pasar tradisional, supermarket, penggilingan daging, pedagang olahan daging seperti bakso. Pengujian langsung di mobil/di lokasi, atau perlu pengujian lebih lanjut bisa dibawa ke lab kami yang sudah terakreditasi supaya bisa menghasilka</i></li> </ul>	<p><i>Kementerian Pertanian :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Setuju usulan ditolak.</i></li> </ul>	<p><i>Pimsid :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Jadi untuk sementara belum ada dukungan programnya, yang sudah ada adalah fix lab nya karena belum ada konfirmasinya dari Kementerian.</i></li> <li>- <i>Menjadi masukan di Bappenas bahwa mulai ada kebutuhan mobil lab.</i></li> </ul> <p><i>Dit. Pangan Pertanian :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Terkait usulan mobilnya tidak ada RO nya di Krisna Renja.</i></li> <li>- <i>Dukungan terhadap lab nya sudah ada.</i></li> </ul>	
--	--	---	---	--

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

		<p><i>n rekomendasi temuan hasil pengujian.</i></p> <p><i>Dinas DPKP DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>APBD untuk pengujian dan sarparasnya sangat minimalis, dan DAK nya tidak ada menu yang bisa diakses untuk peternakan dan kesehatan hewan.</i></li> <li>- <i>Kebutuhannya mobil lab keliling.</i></li> </ul>							
No	Usulan	Volume		Satuan	Lokasi Kab/Kota	Kementerian/Lembaga	Hasil Kesepakatan		
		Usulan	Kesepakatan						
19	<p><i>Bantuan Peralatan Penanggulangan Bencana</i></p>	33	33	unit	<p><i>3401 - Kab. Kulon Progo, 3402 - Kab. Bantul, 3403 - Kab. Gunungkidul, 3404 - Kab. Sleman, 3471 - Kota Yogyakarta</i></p>	<p><i>Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)</i></p>	<p><b>Diakomodir, dengan catatan karena sudah pasti ada yang bisa didukung sebagian peralatannya, sebagian peralatan lainnya perlu konfirmasi dengan Kementerian yang bersangkutan, mobil damkar bisa diajukan pengajuan proposalnya</b></p>		
		Agenda Pembangunan		Sasaran Visi		Arah Pembangunan Nasional			
		<i>05 - Ketahanan Sosial Budaya dan Ekologi</i>		<i>05 - Intensitas Emisi GRK Menurun Menuju Net Zero Emission</i>		<i>17 - Resiliensi Terhadap Bencana dan Perubahan Iklim</i>			
		Program	Kegiatan	KRO		RO			
		Catatan dan Tanggapan							
		Pemerintah Daerah		Kementerian Lembaga		Direktorat Sektor Bappenas			

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

		<p><i>Bappeda DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Usulan baru, bahwa dokumen entasi kami bahwa kebijakan transformasi ketahanan ekologi salah satunya penguatan ketahanan terhadap perubahan iklim dan bencana.</li> <li>- Penguatan penanggulangan bencana DIY secara faktual terdapat 16 ancaman prioritas (gempa bumi, erupsi gunung lerapi, tsunami, dsb.).</li> <li>- Usulan kebutuhan terhadap 7 item penanggulangan bencana mulai dari mobil damkar, mobil penyelamatan rescue, tangki air, truk crane, toilet mobile, HT, dan tenda pleton.</li> <li>- Beberapa dokumen yang sudah disiapkan dalam rencana 2023-2027, kemudian dalam renja sudah ada alokasinya.</li> </ul> <p><i>BPBD DIY :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dukungan kami dari tim reaksi cepat berupa 31 orang personil dan salah satu spesifikasi adalah tim USAR (urban SAR). Jadi harapan kami untuk truk crane trailer dapat disetujui agar mendukung kinerja kami.</li> <li>- Kami juga segera memiliki petugas damkar baru tahun ini nam</li> </ul>	<p><i>BNPB :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kami pernah sampaikan di tahun 2020 kondisi peralatan saat ini di BPBD perlu peremajaan karena usia.</li> <li>- Kami pernah arahkan ke pinjaman Spanyol tapi masuk ke dalam daftarnya. Jadi kalau kami mengandalkan anggaran yang ada ini sangat terbatas, karena sifatnya peralatan khusus (mobil tangka air, mobil rescue), sejak tahun 2020 kami mengarah ke peralatan yang sifatnya dasar (tenda pengungsi, tenda pleton) dapat diakomodir.</li> <li>- Karena keterbatasan dana reguler kami berfokus ke peralatan yang bersifat dasar tetapi ketika terjadi darurat bencana dengan adanya SK penetapan status darurat bencana, kami gunakan dana darurat/dana siap pakai.</li> </ul>	<p><i>Pimsid :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Butuh dukungan peralatan penanggulangan bencana bersifat general/umum, belum ada yang khusus.</li> </ul> <p><i>Dit. TRPPB :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konfirmasi usulan penanggulangan bencananya berupa truk tangki air, yang spesifik mobil damkar, truk crane (urban SAR), tenda pleton untuk posko di lapangan. Kendaraan: mobil damkar, mobil rescue, mobil tangka air, truk crane, kemudian ada toilet mobile (water sanitation), alat komunikasi HT digital, untuk posko mengusulkan tenda pleton.</li> <li>- Terkait peralatan yang disediakan BNPB: truk tangka air, mobil rescue, dan dapur umum dipenuhi oleh BNPB tapi saat ini ada pengurangan, namun akan diprioritaskan bagi Kab./Kota yang belum memiliki sarana ini. Hal ini sudah standar harus dimiliki BPBD Prov atau Kab./Kota. Konfirmasi juga apakah permohonan ini sudah tidak berfungsi atau memang tidak ada sama sekali.</li> <li>- Mobil damkar dan truk crane, konfirmasi ke Kemendagri yang khusus menyediakan kebutuhan dam</li> </ul>
--	--	---	---	--

## NOTULENSI PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024

### PROVINSI D.I. YOGYAKARTA

		<p><i>un sarpras dasar dan pendukungnya sangat kurang.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Mobil damkar Prov belum ada, mobil rescue dari BNPB (2011), toilet mobile dari awal berdiri BPBD DIY (2010-2011) dan unitnya sudah tidak layak digunakan, mobil tangki air dari BNPB dan Kemensos (2009), distribusi terakhir untuk tenda pengungsi dan tenda keluarga, tenda pleton terakhir di tahun 2012 dan 2014</i></li> <li>.</li> <li><i>Bappeda DIY :</i></li> <li>- <i>Untuk penanggulangan bencana kami fokusnya pada proposal dari kabupaten akan kami penuhi juga dengan dana darurat</i></li> </ul>		
				<p><i>kar dan truk crane yang kaitannya dengan urban SAR. Konfirmasi juga ke BASARNAS atau SAR Prov DIY.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Setiap tahun logistik dipenuhi BNPB yang isinya tenda, selimut, dll (kebutuhan darurat bencana).</i></li> <li>- <i>Selain itu Kemensos juga menyediakan bantuan tenda.</i></li> <li>- <i>HT bisa dipenuhi oleh kewenangan daerah.</i></li> </ul> <p><i>Pimsid:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Untuk kompleksitasnya cukup tinggi, diampu banyak instansi/unitnya jadi sebenarnya perlu kita runut satu per satu karena semua peralatannya tidak punya standar yang sama.</i></li> </ul> <p><i>Dit. Transportasi :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Untuk pengadaan seperti truk atau sarana keselamatan dianggarkan BASARNAS (kebijakan level pusat). Keperluan dengan melihat pada spek kebutuhannya.</i></li> </ul> <p><i>Dit. TRPPB :</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Untuk tenda pleton bisa diupayakan spesifikasi khususnya karena kebutuhan penanganan darurat.</i></li> <li>- <i>Urutannya skala prioritas kebutuhannya mobil damkar, mobil re</i></li> </ul>

**NOTULENSI**  
**PERSIDANGAN MUSYAWARAH PERENCANAAN PEMBANGUNAN NASIONAL (MUSRENBANGNAS) TAHUN 2024**

**PROVINSI D.I. YOGYAKARTA**

				<i>scue, mobil tangka air, truk crane, to ilet mobile, HT, dan tenda pleton.</i>	
--	--	--	--	--	--

**3. REKAPITULASI**

HASIL KESEPAKATAN	TOTAL USULAN BERDASARKAN HASIL KESEPAKATAN
Diakomodir	<b>10</b>
Ditolak	<b>12</b>
Tidak Terbahas	-